

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan responden paling banyak umur 14 tahun sebanyak 52 responden terhadap usia rendah terdapat pada usia 13 tahun berjumlah 34 responden. Umur paling tua yaitu 15 tahun sebanyak 8 orang.
2. Penghasilan penlitinya dihasilkan oleh karakteristik populasi yang didasari pengetahuan dihasilkan populasi dalam pengetahuan menunjukkan pengetahuan cukup sebesar 55 responden, pengetahuan kurang 39.
3. Hasil dari pengetahuan yang dilakukan pada siswa/i di SMPN 4 Samarinda Ulu menunjukkan pengetahuan kurang sebesar 39 responden dan media pornografi tidak terpapar sebesar 48 responden
4. Hasil indentifikasi perilaku seks bebas pada siswa/i di SMPN 4 Samarinda Ulu didapatkan 41 orang termasuk dalam perilaku seks bebas berat dan sebanyak 53 orang termasuk dalam perilaku seks bebas ringan.
5. Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0.729$ ($p > 0,05$), artinya H_a ditolak dan H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa media

pornografi tidak memiliki hubungan dalam perilaku seks bebas terhadap remaja di SMPN 4 samarinda ulu.

6. Dinayatakan dari uji uji chi-square diperoleh nilai p 0.696 ($p > 0,05$), artinya H_a ditolak dan H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak memiliki hubungan dengan perilaku seks bebas terhadap remaja di SMPN 4 samarinda Ulu.

B. Saran

1. Sekolah

Sekolahan melaksanakan pengawasan yang ketat pada setiap jam istirahat demi mempercayai keyakinan orang tua yang menitipkan anak pada sekolahan dan mengawasi perilaku seksual pterhadap siswa/ SMPN4 samarinda. Sekolah bisa bekerja sama dengan pihak kesehatan setempat untuk mengadakan penyuluhan di setiap tahun ajaran baru agar siswa/i yang bersekolah dapat memahami tentang kesehatan reproduksi, bahaya dari perilaku seks bebas dan lainnya. Sekolah juga bisa memberikan kegiatan ekstrakurikulum dimaana bisa meringankan siswa/l terjerumus dalam perilaku sekskual, contoh dengan mengikuti kegiatan konseling pada remaja supaya siswa/l bisa menghasilkan berita tentang seksual dan terhindar dari terjadinya perilaku seksual remaja.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Adanya penelitian ini Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat mengetahui bahwa pengetahuan, media pornografi dan perilaku bisa sangat berpengaruh bagi psikologi perkembangan remaja dan remaja bisa mengetahui batasan-batasan dalam perilaku seks bebas dengan adanya monitoring parental yang dilakukan orang tua maupun guru di tempat mereka bersekolah.

3. Bagi Responden

Siswa/i harus pintar memilih pergaulan baik disekolah maupun diluar sekolah agar terhindar dari perilaku inisiasi seks pranikah serta selalu berkomunikasi atau menghubungi orang tua supaya orang tua mengetahui keberadaan dan keadaan remaja ketika tidak berada dengan orang tua

4. Bagi Peneliti

Peneliti lebih memperhatikan faktor-faktor lain dari subyek penelitian yang berpotensi untuk adanya bias di dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber terkait hubungan perilaku seks bebas dengan pengetahuan dan media pornografi dalam penelitiannya dapat menjadi lebih baik dan lebih lengkap. Serta penelitian selanjutnya harus lebih siap dan

matang untuk pengambilan dan pengumpulan datanya hingga penelitian dapat dilakukan lebih baik dari sebelumnya.